

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL,*
DAN *GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I MADE DHARMA PRAWERTI
NIM : 2115644036

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

I Made Dharma Prawerti
2115644036

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Environmental, Social, dan Governance (ESG) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan yang semakin mendapat perhatian dalam dunia bisnis dan keuangan modern. Pengungkapan ESG diyakini mampu memberikan sinyal positif kepada investor mengenai keberlanjutan dan tata kelola perusahaan. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2023. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang mencerminkan kinerja pasar perusahaan. Teori yang mendasari penelitian ini adalah *Signalling Theory* dan *Stakeholder Theory*. Populasi penelitian ini melibatkan 47 perusahaan perbankan, dengan penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 43 perusahaan sebagai sampel dengan total data pengamatan sebanyak 129. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi non-partisipan berdasarkan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan yang sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *Social* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan *Governance* juga berpengaruh positif signifikan dan menjadi variabel paling dominan. Penelitian ini menegaskan bahwa keterbukaan informasi ESG dapat meningkatkan transparansi, memperkuat reputasi, dan membangun kepercayaan investor. Secara simultan, pengungkapan ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan.

Kata Kunci : *Environmental, Social, Governance, Price to Book Value, Nilai Perusahaan.*

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE DISCLOSURE ON THE FIRM VALUE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

I Made Dharma Prawerti
2115644036

(Bali State Polytechnic Applied Managerial Accounting Undergraduate Study Program)

ABSTRACT

Environmental, Social, and Governance (ESG) represent a form of corporate responsibility that is increasingly gaining attention in the modern business and financial landscape. ESG disclosure is believed to provide a positive signal to investors regarding corporate sustainability and governance. This study focuses on analyzing the effect of ESG disclosure on the firm value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. Firm value is measured using the Price to Book Value (PBV) ratio, which reflects the company's market performance. The underlying theories for this research are Signalling Theory and Stakeholder Theory. The population of this study consists of 47 banking companies, with the sample determined using a purposive sampling method, resulting in 41 companies and a total of 129 observations. Data were collected through non-participant observation of sustainability reports and annual reports based on the Global Reporting Initiative (GRI) G4 standards. Data analysis techniques include descriptive analysis with a quantitative approach through multiple linear regression. The results indicate that Environmental disclosure has a negative but insignificant effect on firm value. Social disclosure has a positive and significant effect on firm value, while Governance disclosure also has a positive and significant effect and is the most dominant variable. This study emphasizes that ESG disclosure can enhance transparency, strengthen corporate reputation, and build investor trust. Simultaneously, ESG disclosure has a significant effect on the firm value of banking companies.

Keywords : Environmental, Social, Governance, Price to Book Value, Firm Value.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Hasil Uji Hipotesis	49
C. Pembahasan	53
D. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Model Penentuan Sampel	30
Tabel 4. 1 Descriptive Statistics	42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikoleniaritas	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Investor Tahun 2021-2023	3
Gambar 1. 2 Rata-Rata PBV Sektor Perbankan Tahun 2021-2023.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	24
Gambar 2. 2 Model Hipotesis Penelitian	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023	67
Lampiran 2. Standar Pokok Pengungkapan Environmental Sesuai GRI G4	69
Lampiran 3. Standar Pokok Pengungkapan Social Sesuai GRI G4	71
Lampiran 4. Standar Pokok Pengungkapan Governance Sesuai GRI G4	75
Lampiran 5. Hasil Tabulasi Data Penelitian	77
Lampiran 6. Data Sampel yang Mengalami Outlier	81
Lampiran 7. Uji Analisis Deskriptif	82
Lampiran 8. Uji Normalitas	83
Lampiran 9. Uji Multikolineritas	84
Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas	85
Lampiran 11. Uji Autokorelasi	86
Lampiran 12. Regresi Linier Berganda	87
Lampiran 13. Uji Regresi Secara Parsial	88
Lampiran 14. Uji Regresi Secara Simultan	89
Lampiran 15. Uji Koefisien Determinasi	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis saat ini bisa dikatakan mengalami kemajuan yang sangat pesat dan persaingan yang begitu ketat. Tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan meningkat karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap banyak sekali sumber daya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Dampak dari kegiatan operasional perusahaan dirasakan oleh masyarakat dan lingkungan sekitar selain oleh pihak yang terlibat langsung. Oleh karena itu perusahaan wajib memiliki rasa tanggung jawab terhadap pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan seperti para investor, pelanggan dan para pesaing. (Utari dan Khomsiyah, 2024).

Perkembangan perbankan di Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara, dimana hampir setiap aspek kehidupan manusia tidak lepas dari perbankan dan lembaga keuangan. Dalam perkembangan industri perbankan yang sangat kompetitif dan berubah cepat, mengadopsi strategi bisnis yang efektif untuk menarik investor sangat penting. Bank harus menunjukkan keunggulan kompetitif, stabilitas keuangan, dan prospek pertumbuhan jangka panjang. Hal ini menjadikan perbankan sebagai salah satu pilihan terbaik untuk berinvestasi. Persaingan di dunia bisnis akan berdampak pada kegiatan bisnis yang fokus pada profit perusahaan tanpa mempertimbangkan

konsekuensi negatif dari operasional perusahaan. Untuk menunjukkan kepedulian terhadap dampak negatif tersebut, perusahaan harus mengungkapkan kegiatan-kegiatan tersebut dalam sebuah laporan yang dikenal sebagai Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) yang mencakup tentang bagaimana perusahaan beroperasi dan bertanggung jawab atas dampak yang mereka timbulkan. (Nasution et al., 2024).

Pengungkapan informasi mengenai ESG kini dijadikan salah satu aspek yang semakin penting dalam dunia bisnis dan keuangan. Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia, termasuk yang terdaftar di Indonesia, semakin berkembang diwajibkan untuk menyampaikan laporan ESG sebagai bagian dari upaya transparansi dan tanggung jawab sosial mereka. ESG mencakup berbagai dimensi, yakni pengelolaan dampak lingkungan, perhatian terhadap masalah sosial, serta praktik tata kelola yang baik. Konsep ini bukan hanya penting untuk memahami keberlanjutan operasional perusahaan, tetapi juga semakin diakui sebagai faktor yang mempengaruhi penilaian dan nilai pasar perusahaan. Pentingnya pengungkapan ESG dalam meningkatkan nilai perusahaan telah mendapatkan perhatian besar dari berbagai pihak. Hal ini tidak hanya terbatas pada pihak manajemen perusahaan, tetapi juga para pemangku kepentingan eksternal seperti investor, regulator, dan konsumen. (Manulang dan Z. Soeratin, 2024).

Pandangan investor tentang kesuksesan suatu perusahaan yang biasanya berkorelasi dengan harga sahamnya tercermin dalam nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang lebih tinggi terlihat dari harga saham yang lebih tinggi. Ketika

nilai perusahaan tinggi, perusahaan biasanya lebih mudah memperoleh modal baru dengan biaya yang lebih rendah, baik melalui penerbitan saham maupun pinjaman. Penerbitan saham baru lebih menarik ketika nilai pasarnya tinggi dan tidak secara signifikan mengurangi kepemilikan pemegang saham yang ada. Sebaliknya, penurunan nilai perusahaan dapat menyulitkan akses ke pasar modal atau menyebabkan biaya pendanaan menjadi lebih mahal, karena investor cenderung menganggap investasi tersebut memiliki risiko yang lebih besar. (Nasution et al., 2024)

Jumlah investor di pasar modal Indonesia terus meningkat tiap tahunnya. Menurut data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, terjadi kenaikan jumlah investor yang cukup signifikan pada periode 2021 hingga 2023.



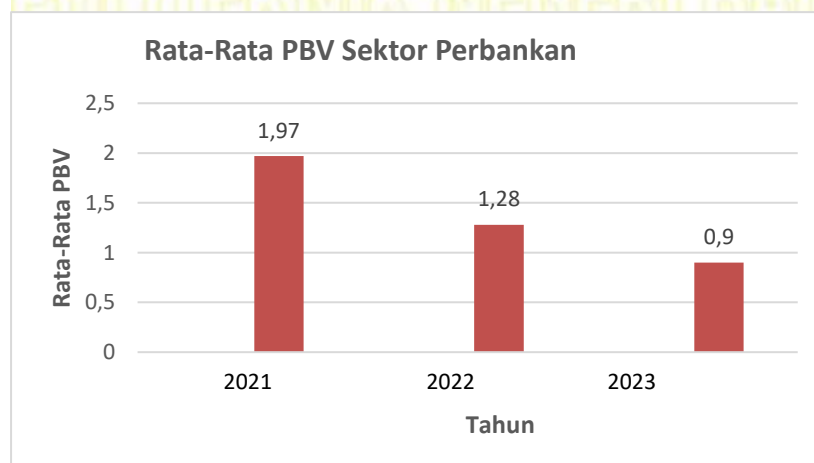
Sumber: www.ksei.co.id

Gambar 1. 1
Perkembangan Investor Tahun 2021-2023

Dilihat dari gambar 1.1 di atas, jumlah investor di Indonesia meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Hal ini tentunya menuntut manajemen untuk

memperhatikan para investor dengan meningkatkan nilai perusahaan guna mensejahterakan para pemegang saham. Nilai perusahaan bisa diukur melalui *Price Book Value* (PBV). PBV termasuk rasio antara harga saham dengan nilai buku saham. Rasio ini telah banyak digunakan dalam beragam analisis sekuritas di dunia secara luas. PBV merupakan perbandingan antara nilai pasar suatu saham (*stock's market value*) dengan nilai buku perusahaan, sehingga bisa diketahui apakah harga saham tersebut sudah sesuai (*valued*) atau masih di bawah nilai wajar (*undervalued*). Selain itu, PBV juga mencerminkan sejauh mana perusahaan bisa menghasilkan nilai bagi pemegang saham. Dalam menentukan nilai perusahaan, indikator utama yang dijadikan perhatian ialah laporan keuangan perusahaan, yang meliputi pendapatan, biaya, hingga utang. (Hartini dan Marhandrie, 2022).

Berikut merupakan daftar nilai perusahaan melalui PBV dari perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2021-2023.



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1. 2
Rata-Rata PBV Sektor Perbankan Tahun 2021-2023

Berdasarkan Gambar 1.2 nilai perusahaan pada sektor perbankan tahun 2021-2023 tergolong mengalami penurunan. Nilai PBV tahun 2021 sebesar 1.98, tahun 2022 menurun menjadi 1.28, dan di tahun 2023 menurun lagi menjadi 0.90. Kondisi ini dapat menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Walaupun penurunan nilai tersebut tidak terlalu signifikan, namun apabila terjadi secara berulang, hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Sejak awal tahun 2022 saham perbankan seperti BBTN turun 25,51%, BBNI turun 21,94%, BBKA turun 11,96%, BBRI turun 10,31%, dan BMRI turun 10,28% (Mahirah et al., 2024). Setiap perusahaan perlu memaksimalkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan yang tinggi dijadikan salah satu pertimbangan utama bagi investor ketika mengambil keputusan investasi. Tingginya nilai perusahaan pun bisa menghadirkan kesejahteraan serta keuntungan bagi para pemegang saham, karena investor berpotensi memperoleh tingkat pengembalian yang lebih besar. (Nurfadila dan Muslimin, 2023).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja Pengungkapan ESG. Prinsip ESG menyoroti krusialnya upaya perusahaan terhadap pengurangan dampak lingkungan, membangun hubungan sosial yang baik bersama karyawan, pemasok, serta masyarakat, dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif. (Nasution et al., 2024). Dimensi *Environmental* dalam ESG menjadi sorotan penting secara global karena berkaitan langsung dengan dampak operasional maupun pembiayaan perusahaan terhadap lingkungan hidup, seperti pengelolaan emisi karbon, efisiensi energi, dan risiko

lingkungan. Meskipun sektor perbankan bukan merupakan industri yang menghasilkan limbah secara langsung, perannya sangat strategis dalam mendanai proyek-proyek yang berdampak lingkungan. Oleh sebab itu, bank wajib menerapkan prinsip *green banking* dan memperhatikan aspek keberlanjutan dalam aktivitas pembiayaan. Pentingnya perhatian terhadap aspek lingkungan ini juga telah diatur secara eksplisit dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mewajibkan perbankan menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan. Selain itu, Strategi Nasional Keuangan Berkelanjutan yang dikeluarkan oleh OJK juga menegaskan bahwa lembaga keuangan, termasuk perbankan, bertanggung jawab untuk mengelola risiko lingkungan dalam proses bisnisnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nasutio et al. (2024) mengatakan bahwa *Environmental* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Christy dan Sofie (2023) menyimpulkan bahwa Pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suretno et al (2022) yang menyimpulkan bahwa *Social disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini juga sejalan dengan penelitian Shafira dan Astuti (2024) yang menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif *Social disclosure*

terhadap nilai perusahaan. Tetapi hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al (2024) serta Christy dan Sofie (2023) menyimpulkan bahwa Pengungkapan sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al (2024) pengungkapan *Governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian dari Christy dan Sofie (2023) yang menyimpulkan bahwa tata kelola terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suretno et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa *Governance disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan terdapat beberapa perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka masalah mengenai ESG pada sektor perbankan menarik untuk diteliti dengan judul “**Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Penjelasan dari latar belakang, maka adapun rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Apakah pengungkapan *Environmental* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2021-2023?

2. Apakah pengungkapan *Social* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
3. Apakah pengungkapan *Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
4. Apakah pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah data pengamatan yang dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Untuk menghitung *Environmental*, *Social*, dan *Governance* dilakukan dengan penggunaan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. Lalu pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan yang listing di BEI periode 2021-2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun Tujuan dan manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Environmental* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Social* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
- d. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Environmental*, *Social* dan *Governance* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan informasi terkait pengaruh *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memperbanyak

pengetahuan beserta wawasan bagi pihak investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan keputusan berinvestasi pada perusahaan sektor perbankan sehingga nantinya dapat memperoleh hasil dan pengembalian investasi sesuai dengan harapan yang diinginkan, khususnya pada aspek ESG perusahaan guna membangun portofolio yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam jangka panjang.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan dijadikan rekomendasi bagi perusahaan sektor perbankan di Indonesia terkait pengintegrasian praktik ESG ke dalam strategi bisnis mereka dan hal-hal yang dapat berpengaruh dalam melakukan peningkatan terhadap nilai perusahaan.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *Enviromental*, *Social*, dan *Governance* (ESG).

4) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan Mahasiswa lebih memahami bagaimana faktor-faktor lingkungan (*Environmental*),

sosial (*Social*), dan tata kelola (*Governance*) beserta mengidentifikasi hubungan antara pengungkapan ESG dengan nilai perusahaan perbankan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis beserta pembahasan yang sudah dilaksanakan di bab sebelumnya yakni mencakup:

1. Pengungkapan *Environmental* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 1 (H1) yang menyatakan Pengungkapan *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan tidak dapat diterima. Hubungan yang terbentuk bersifat negatif namun lemah, yang menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan belum dianggap penting oleh investor dalam menilai nilai perusahaan perbankan.
2. Pengungkapan *Social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 2 (H2) yang menyatakan Pengungkapan *Social* berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima. ketika tingkat pengungkapan sosial semakin tinggi, nilai perusahaan yang tercermin dalam persepsi investor akan semakin meningkat pula.
3. Pengungkapan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 3 (H3) yang menyatakan Pengungkapan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima. Tata kelola perusahaan merupakan faktor paling dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan.

4. Pengungkapan *Environmental*, *Social* dan *Governance* (ESG) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 4 (H4) yang menyatakan Pengungkapan *Environmental*, *Social* dan *Governance* (ESG) total berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

B. Implikasi

Setelah dilakukan analisis, tentunya memiliki harapan terhadap hasil penelitian tersebut. Harapan yang muncul dari studi ini ialah dalam bentuk implikasi, termasuk di dalamnya:

1. Implikasi Praktis

Studi ini diyakini bisa menyajikan gambaran ke para pemangku kebijakan, khususnya otoritas keuangan dan pasar modal seperti OJK dan BEI, terkait pentingnya pengungkapan ESG terhadap peningkatan nilai perusahaan. Melalui pemahaman ini, diyakini bisa dijadikan rekomendasi dalam penyusunan kebijakan atau regulasi baru yang mendorong perusahaan, terutama di sektor perbankan, untuk lebih transparan dan konsisten dalam mengungkapkan informasi ESG dalam laporan keberlanjutan maupun laporan tahunan.

2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menjadikan teori sinyal (*signaling theory*) dan teori *stakeholder* selaku dasar konseptual yang diyakini bisa berkontribusi terhadap pengembangan teori beserta penelitian lanjutan yang berkaitan dengan ESG

dan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, pengungkapan ESG diposisikan sebagai sinyal positif yang dikirimkan perusahaan kepada investor dan *stakeholder* untuk menunjukkan akuntabilitas, tanggung jawab sosial, beserta komitmen terhadap praktik tata kelola yang baik. Maka dari itu, teori ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam studi akademik lanjutan, khususnya yang mengkaji pengaruh informasi non-keuangan terhadap persepsi pasar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi beserta peneliti berikutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ESG hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi nilai perusahaan, sehingga disarankan untuk memperbanyak variabel lainnya di luar ESG, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, atau risiko keuangan, agar model penelitian dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif. Selain itu, memperluas cakupan sampel tidak hanya pada sektor perbankan tetapi juga industri lainnya, serta memperpanjang periode penelitian akan menyajikan hasil yang lebih representatif sekaligus memperkaya pembahasan.
2. Bagi perusahaan, temuan penelitian ini bisa menjadi rekomendasi guna meningkatkan kualitas beserta transparansi pengungkapan ESG, khususnya aspek *Environmental* yang dalam penelitian ini tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan kualitas

pengungkapan diharapkan bisa memberi pertanda positif kepada pasar beserta menumbuhkan nilai perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi investor, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa faktor *Social* dan *Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga kedua aspek tersebut bisa dijadikan pertimbangan tambahan dalam proses analisis investasi. Investor juga disarankan untuk tidak hanya mengandalkan laporan keuangan, tetapi turut memperhatikan pengungkapan keberlanjutan (*sustainability report*) sebagai indikator kelayakan dan prospek jangka panjang perusahaan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel di luar ESG, memperluas objek ke sektor non-perbankan seperti sektor manufaktur, memperpanjang periode pengamatan, mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi, menggunakan metode analisis yang berbeda, serta memasukkan faktor eksternal seperti kebijakan OJK dan tren global keberlanjutan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Carolyn, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 588-597. doi: [10.36778/jesya.v7i1.1447](https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447)
- Christy, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, Dan Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3899-3908. doi: <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18233>
- Dewi, A. K., & Harto, P. (2023). The Effect Of *Environmental, Social, And Governance* (Esg) Disclosure On The Company's Market Value In Indonesia. *Jurnal Pamator*, 608-619. doi: <https://doi.org/10.21107/pamator.v16i3.19923>
- Febriyanti, G. A. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 366-379. doi: <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2598>
- Guritno, D. P., Probowulan, D., & Maharani, A. (2020). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Variabel *Corporate Governance*. *Journal of Bussines, Management and Accounting*, 220-229. doi: <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1232>
- Hartini, & Marhandrie, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) Di BEI Periode Tahun 2014 - 2021. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 104-111. doi: <https://doi.org/10.69989/9wgz3f07>
- M. Fakhriansyah, Septyani, D., & Reza, K. F. (2025). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Keuangan*, 1-6. doi: <https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.2257>
- Mahirah, A., Irwati, & Uzliawati, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1941-1952. doi: <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1154>
- Manulang, N., & Z. Soeratin, H. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, Dan Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management*, 72-77. doi: <https://doi.org/10.62379/jbem.v1i2.64>
- Miharja, I. S., Sormin, S. H., & Wisudanto. (2023). Analisis Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Dengan *Environmental, Social, Governance* (Esg) Sebagai Variabel Moderating. *Sebatik*, 499-508. doi: <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2380>

- Nasution, M. I., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, *Social dan Governance* (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi(EMT) KITA*, 1255-1264. doi:<https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939>
- Nurfardila, R., & Muslimin, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021). *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 1221-1231. doi:<https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6090>
- Prabawati, P. I., & Rahmawati, I. P. (2022). The effects of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) scores on firm values in ASEAN member countries. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 119-129. doi:<https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss2.art2>
- Purba, W. H., Yunina , Bensaadi, I., & Putri, R. G. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Pengungkapan *Environmental Dan Social* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 367-381. doi:<https://doi.org/10.29103/jam.v1i3.8678>
- Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (Esg) Dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating” yang menguji pengaruh *Environmental, Social & Governance* (ESG) dan retention ratioterhadap returnsaham dengan . *Jurnal Riset Ekonomi*, 159-172. doi: <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i2.266>
- Shafira, H., & Astuti, C. D. (2024). ESG Disclosure dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 664-676. doi:<https://doi.org/10.31539/jomb.v6i2.8936>
- Siswanto, F., & Suhartono, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Industri Auditor, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Di Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2. *Jurnal Akuntansi*, 193-218. doi:<https://doi.org/10.25170/jak.v16i2.3254>
- Suharto, A. B., Subiyantoro, E., Cahyaningsih, D. S., Zuhroh, D., & Sitinjak, N. D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Esg Dan Net Foreign Flow Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 495-506. doi:<https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.389>
- Suretno, F., Adrianto, F., & Alfarisi, M. F. (2022). Effect of Environment, *Social and Governance* Disclosure on Firm Value. *Jurnal Bisnis : Teori dan Implementasi*, 121-

128. doi:<https://doi.org/10.18196/jbti.v13i2.14458>

Syaputri, F. M., & Linda, R. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social* Dan Pengungkapan *Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Embistek (Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, dan Teknologi)*, 447-457. doi:<https://doi.org/10.62833/embistek.v3i3.99>

Utari, I. T., & Khomsiyah. (2024). Pengaruh Economic Performance, *Environmental* Performance dan Good Corporate *Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q). *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 4866-4877. doi: <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2304>

